

BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruanglingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas dan perlu adanya pembatasan dalam melakukan penelitian. Peneliti mengambil objek penelitian terkait dengan keputusan pembelian secara *online* di aplikasi Tokopedia, karena penulis ingin mengetahui seberapa tingkat pengaruh Kepercayaan (X1), keamanan data (X2) kualitas pelayanan (X3), dan persepsi resiko (X4) terhadap keputusan pembelian *online* (Y) pada aplikasi Tokopedia. Lokasi penelitian dilakukan di Kab. Ponorogo dengan cara menyebarkan kuisioner kepada pengguna aplikasi Tokopedia di Kab. Ponorogo. Alasan dipilihnya lokasi penelitian tersebut atas dasar rating Tokopedia di Kab. Ponorogo cukup tinggi, serta efektivitas dan efisiensi waktu bagi peneliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dari penelitian ini adalah semua pengguna aplikasi Tokopedia di Ponorogo yang jumlahnya tidak diketahui.

2. Sampel

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik dan sifat yang sama dengan yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi terlalu besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu,

maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut, dan harus betul-betul bisa mewakili atau representatif.” Mengingat jumlah populasinya tidak diketahui atau bisa dikatakan tak terhingga, maka dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan rumus Rao Purba dalam Asra (2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4Moe^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z² = Tingkat distribusi normal pada tingkat keyakinan 95%=1,96

Moe = Tingkat kesalahan maksimal dalam pengambilan sampel yang masih ditoleransi sebesar 10% atau 0,1

Sehingga Sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

$$n = 96,04 = 96 \text{ (Dibulatkan)}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling/convenience sampling*. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, “*accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan

ditemui itu cocok sebagai sumber data.” *Accidental sampling* bisa juga disebut *convenience sampling*.

Sekaran (2011) menyatakan bahwa, “*convenience sampling* yaitu kumpulan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan, maka siapa saja yang dapat memberikan informasi baik bertemu secara langsung maupun tak langsung, dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang memberikan informasi tersebut cocok sebagai sumber data”.

C. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, “data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Sumber langsung disini diartikan sebagai sumber pertama dari mana data tersebut diperoleh atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari jawaban responden berupa kuisioner yang diisi responden meliputi identitas dan tanggapan responden dari pertanyaan yang dibuat.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, “data sekunder adalah sumber data yang diperoleh pengumpul data secara tidak langsung. Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti literatur, buku-buku, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.”

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur, jurnal, berita di *internet*, dan studi pustaka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuisisioner, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data-data yang diperoleh harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, “Metode kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dalam kuisisioner ini nantinya terdapat rancangan pernyataan yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dari setiap pernyataan tersebut merupakan jawaban yang memiliki makna atau arti dalam menguji hipotesa.”

Kuisisioner dalam Penelitian ini menggunakan *skala likert*. Sekaran (2011) menyatakan bahwa, “*skala likert* memiliki fungsi sebagai alat ukur kekuatan subyek, baik subyek setuju maupun tidak setuju mengenai pertanyaan yang berhubungan dengan konsep atau variabel”. Penelitian ini menggunakan sejumlah *statement* dengan skala 5 yang menunjukkan responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Tabel 2. Skala Likert

Alternatif	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sekaran (2011).

Keterangan :

Skor 1 artinya responden sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan pada kuisisioner.

Skor 2 artinya responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan pada kuisisioner.

Skor 3 artinya responden ragu-ragu dengan pernyataan yang diajukan pada kuisisioner.

Skor 4 artinya responden setuju dengan pernyataan yang diajukan pada kuisisioner.

Skor 5 artinya responden sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan pada kuisisioner.

Kuisisioner akan disebarakan secara *online* melalui media sosial *facebook*, *whatsapp*, dan *instagram*. Kuisisioner yang disebarakan secara *online* diberikan kriteria agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih responden, apabila responden memenuhi kriteria tersebut maka responden dinilai layak untuk dijadikan sampel, kriteria tersebut sebagai berikut :

1. Individu tersebut pernah membeli dan masih menjadi pengguna aplikasi Tokopedia.
2. Individu tersebut tinggal di wilayah kab. Ponorogo

E. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, “variabel adalah segala hal yang ditetapkan peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga mendapat

kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen”. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel dan Indikator

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Independen			
1.	Kepercayaan	“Suatu kepercayaan umum atau niat kepercayaan bahwa pihak lain dapat dipercayai atau kesediaan suatu pihak untuk peka terhadap tindakan pihak lainnya”. (Kim et al,dalam Sukma, Abdurrahman Adi., 2012)	Jaminan kepuasan. Perhatian Keterus terangan (Kim et al,dalam Sukma, 2012)
2.	Keamanan Data	“Security atau keamanan sebagai kemampuan toko online dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data”. (Raman Arasu dan Viswanathan A. ,2011)	1. Kerahasiaan data. 2. Pengelolaan data 3. Jaminan keamanan. (Raman Arasu dan Viswanathan A. ,2011)
3.	Kualitas Pelayanan	“Kondisi baik buruknya sajian yang diberikan oleh penjual dalam memuaskan konsumen dengan memberikan permintaan atau keinginan konsumen melebihi apa yang diharapkan konsumen”. (Raje Archana dan Vandana T.K, 2012)	Reliability (Kehandalan) Responsibility (DayaTanggap) Empathy (Empati) Assurance (Jaminan) Tangibles (Bukti Fisik) (Mardhotillah, Izzati Choirini dan Saino, 2013)
4.	Persepsi Resiko	“Sebuah ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi dimasa yang akan datang atas keputusan pembelian yang mereka lakukan”. (Suresh A.M. dan Shashikala R. 2011)	Resiko produk. Resiko transaksi. Resiko psikologis. (Suresh A.M. dan Shashikala R. 2011)
Variabel Dependen			

5.	Keputusan Pembelian	“Kegiatan atau perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek”. (Thomson, 2013)	Sesuai kebutuhan Mempunyai manfaat Ketepatan dalam membeli produk Pembelian berulang (Thomson, 2013)
----	---------------------	--	--

Sumber : Jurnal Ilmiah yang telah diolah

F. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, “Uji Instrumen digunakan untuk menguji kuisisioner yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang diamati”. Penelitian ini menggunakan beberapa uji instrumen yaitu sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, “Uji validitas merupakan alat untuk mengukur benar atau tidaknya kuesioner, kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang diukur pada kuesioner tersebut, sedangkan dikatakan kuesioner tidak valid apabila pertanyaan pada kuesioner tidak mampu mengungkapkan apa yang diukur pada kuesioner tersebut.” Pengujian kuisisioner dilakukan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun rumus validitas menggunakan korelasi *Person Product Moment* dalam buku Prof. Dr. Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy - \sum x \sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = Jumlah dari Responden

x = Skor Pertanyaan.

y = Total Skor.

Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% :

Dengan ketentuan :

- 1) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka data pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka data pernyataan atau pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa “Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan handal atau reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”. Menghitung tingkat reliabilitas suatu kuisisioner dengan menggunakan kriteria *Cronbach Alpha*. Kuisisioner dikatakan reliable atau handal apabila nilai dari *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Adapun rumus perhitungan tersebut menggunakan formula *Cronbach’s Alpha* (Ghozali, 2018) yaitu sebagai berikut”:

$$a = \frac{k.r}{1 + (r - 1)k}$$

Keterangan :

a = koefisien reliabilitas

k = jumlah item per variabel x

r = mean korelasi antar item

2. Alat Analisis Data

a. Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, “analisis regresi linier digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variable independen terhadap variable dependen, memiliki fungsi untuk mengukur seberapa besar pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). Rumus yang digunakan menurut Sugiyono, (2017) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Kepercayaan

β_2 = Koefisien regresi Keamanan

β_3 = Koefisien regresi Kualitas Pelayanan

β_4 = Koefisien regresi Persepsi Resiko

X_1 = Variabel Kepercayaan

X_2 = Variabel Keamanan

X₃ = Variabel Kualitas Pelayanan

X₄ = Variabel Persepsi Resiko

e = Standart eror

b. Koefisien Determinasi (R²)

Santoso (2013) menyatakan bahwa, “koefisien determinasi (R²) merupakan alat untuk menentukan seberapa besar variabel dependen (Y) dijelaskan oleh variabel independen terhadap variabel independen (X₁, X₂, X₃, dan X₄)”, dengan demikian, nilai dari R² dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y + b_4 \sum x_4 y}{\sum y^2}, \text{ dimana } 0 \leq R^2 \leq 1$$

Ghozali, (2018) menyatakan bahwa, “tujuan dari koefisien determinasi (R²) untuk mengukur sumbangan variabel independen (Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan dan Persepsi Resiko) dalam menjelaskan variabel dependen (Keputusan Pembelian). Jika nilai dari koefisien determinasi adalah nol dan satu, maka nilai yang mendekati satu artinya variabel independen (X) hampir memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y) tersebut.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Santoso (2013) menyatakan bahwa, “uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen”. Menurut Santoso (2013) langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok
 - a) H_0 = secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 engan Y
 - b) H_a = secara parsial ada pengaruh signifikan antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dengan Y
- 2) Menentukan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05)
- 3) Membandngkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan program SPSS kriterianya sebagai berikut :
 - a) Nilai signifikan t < 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa semua variabel independen secara individu signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - b) Nilai signifikan t > 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa semua varibael independen secara individu signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 4) Membandingkan t-hitung dengan t-tabel yang memiliki kriteria sebagai berikut :
 - a) Jika t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa semua variabel independen secara individu signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - b) Jika t-hitung < t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa semua variabel independen secara individu signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Santoso (2013) menyatakan bahwa, “Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen”. Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $f\text{ hitung} > f\text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya bahwa variabel independen secara serempak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $f\text{ hitung} < f\text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa variabel independen secara serempak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

